

Analisa Produk Skincare Pria Ditinjau dari Perspektif Maqoshid Syariah

Rika Wulansari¹ dan Ayufa Deshilma²

Institut agama Islam Tazkia, rikawulan@gmail.com STIKES
Baiturrahim, ayufa1995@yahoo.com

Abstract

Skincare men are products that can help treat or protect men's skin. This paper aims to analyze the product guarana & coffee energizing moisturizer skincare men from an Islamic perspective and provide a view using the maqoshid sharia perspective. This might describe and divide the maqoshid perspective into five categories, they are religion, self, intellect, family and wealth. A qualitative approach with content analysis is used in this study to analyze the connectivity between guarana & coffee energizing moisturizer skincare men and maqoshid sharia. The results of this study describe men's skincare into five maqoshid namely religion, soul, mind, lineage and property as products that bring maslahah and mudhorot. Skincare may contain ingredients that health for skin or harmful for it. Because men have many types of skin.

Keywords: Skincare Men's, Maqoshid, Mashlahah, Mudhorot

PENDAHULUAN

Produk perawatan kulit belakangan ini menjadi salah satu barang wajib yang harus dimiliki remaja. Di dalam Islam, disebutkan dalam kitab *Al- Tamhid Lima fil Al-Muwaththa min Al-Ma'ani wa Al-Asanid* bahwa berpenampilan baik dan bersih termasuk bagian dari tanda keimanan (Ibnu Adil Baar, 2010). Dalam Islam, laki-laki diperbolehkan menggunakan skincare, selama produk tersebut halal dan bertujuan untuk membersihkan bagian tubuh, seperti wajah. Islam justru sangat menganjurkan kita agar selalu dalam keadaan bersih dan rapi dari segi wajah maupun pakaian, baik itu laki-laki maupun perempuan.

Tidak hanya perempuan, laki-laki pun butuh produk khusus untuk menjaga dan merawat penampilannya. Ada produk khusus untuk laki-laki dan perempuan karena kebutuhan dan jenis kulit pria berbeda dengan kulit perempuan. Kulit laki-laki cenderung lebih tebal dan menghasilkan lebih banyak minyak dibanding kulit perempuan, sehingga tak jarang kulit laki-laki tampak kusam dan kotor di siang hari. Belum lagi, aktivitas laki-laki lebih sering terpapar sinar matahari sehingga harus membuat laki-laki jauh lebih ekstra untuk memperhatikan dirinya atau kesehatan kulitnya. Maka sangat diperlukan untuk laki-laki untuk melakukan aktivitas skincare atau merawat kulit.

Berdasarkan Koran Tempo edisi 25 Maret 2010, pasar produk perawatan pria di Indonesia pada segmen pembersih bertumbuh sekitar 32.9% pada tahun 2009 dan pada segmen perawatan kulit pria bertumbuh sekitar 46.5% pada tahun 2009. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran pandangan mengenai perawatan kulit pria. Bahkan sebelumnya ditahun 2003 ada Survei MarkPlus & Co bertajuk Future of Men, Study in Indonesia memaparkan bahwa sudah umum bagi pria untuk melakukan facial, manicure atau pedicure bahkan beroperasi plastik untuk memperbaiki penampilan. Sebanyak 36.67% pria menghabiskan Rp 1,1 – 2 juta per bulan untuk membeli produk-produk perawatan, bahkan ada yang menghabiskan lebih dari Rp 5 juta (3,3%).

Namun perawatan kulit bagi pria tidaklah umum dilakukan, bahkan tidak ada riwayat dalam islam yang secara khusus membahas perawatan kulit bagi pria. Tren perawatan kulit bagi pria baru muncul di beberapa tahun terakhir melalui iklan di youtube dan sosial media hanya sedikit yang berani melakukan ekspos di dunia televisi atau iklan publik lainnya, artinya hal ini masih terbatas pada komunitas tertentu, dan mengundang kontroversi bagi sebagian besar masyarakat. Karena kosmetik dan peralatan lainnya biasanya hanya menjadi kebutuhan wanita. Namun dengan perkembangan zaman dan budaya asing terutama korean wave membuat banyak orang menyetujui bahwa pria juga membutuhkan skincare dan kosmetik pendukung lainnya.

Dari beberapa artikel di internet dengan kata kunci “skincare pria” daftar list di google menunjukkan rata-rata artikel membahas tutorial perawatan kulit pada pria dan alasan kenapa pria harus menggunakannya. Pendekatan ini lebih kepada sosialisasi ketimbang promosi suatu produk. Hal ini selaras dengan penelitian Irawan dan Widjaja (2011) ditemukan keyakinan terhadap atribut produk, citra diri, efek penuaan, dan sikap memiliki pengaruh terhadap intensi membeli serta perilaku pembelian pria Indonesia dalam membeli produk perawatan kulit.

Maka menarik untuk membahas bagaimana perspektif ekonomi islam terkait perilaku konsumen pria dalam menggunakan skin care. Perspektif ekonomi islam tersebut dapat diambil dari konsep maqashid syariah yang terdiri dari menjaga agama, jiwa, akal, harta dan keturunan. Serta dipetakan berdasarkan aspek mashlahah dan mudhorotnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Maqashid Syariah

Secara bahasa maqashid syaria'ah berasal dari dua kata, maqashid dan syaria'ah. Kata maqashid adalah bentuk jama' dari maqshad yang berarti maksud dan tujuan, sedangkan syaria'ah adalah hukum-hukum Allah yang ditetapkan untuk manusia agar dipedomani untuk mencapai kebahagiaan

hidup di dunia maupun di akhirat. Maka dengan demikian, maqashid al-syari'ah yaitu tujuan-tujuan yang hendak dicapai dari suatu penetapan hukum.

Menurut Satria Efendi (2009), maqashid al-syari'ah mengandung pengertian umum dan pengertian khusus. Pengertian maqashid al-syari'ah yang bersifat umum mengacu pada apa yang dimaksud oleh ayat-ayat hukum atau hadits-hadits hukum, baik yang ditunjukkan oleh pengertian kebakasaannya atau tujuan yang terkandung di dalamnya. Pengertian yang bersifat umum itu identik dengan pengertian istilah maqashid al-syari' (maksud Allah dalam menurunkan ayat hukum, atau maksud Rasulullah dalam mengeluarkan hadits hukum). Sedangkan pengertian maqashid al-syari'ah bersifat khusus adalah substansi atau tujuan yang hendak dicapai oleh suatu rumusan hukum.

Muhammad Abu Zahra (2000) merumuskan tiga tujuan kehadiran hukum Islam yaitu yang pertama Membina setiap individu agar menjadi sumber kebaikan bagi orang lain, tidak menjadi sumber keburukan kepada orang lain. Hal itu dapat dicapai melalui ibadah seperti shalat, puasa, dan haji dan zakat yang memiliki ajaran tolong menolong antara sesama. Sedangkan yang kedua adalah Menegakkan keadilan dalam masyarakat baik sesama muslim maupun non muslim, berdasarkan firman Allah SWT dalam QS.Al- Maidah:8. Konsep keadilan dalam Islam menurut Abu Zahra adalah menempatkan manusia pada posisi yang sama di depan hukum. Dan yang terakhir adalah Meralisasikan kemashlahatan. Aspek ketiga ini merupakan tujuan puncak yang melekat pada hukum Islam secara keseluruhan. Dalam konteks bisnis dan keuangan syariah, maqashid syariah mensinergikan antara nash dan bisnis, memastikan bahwa kepentingan bisnis tidak melanggar syariah dan dalam koridor etika bisnis islami yang benar karena berkaitan dengan kepentingan jangka Panjang masyarakat jadi harus sesuai dengan rumusan maqashid syariah (tujuan syariah) (Oni & Karim, 2015)

Skincare

Skincare adalah rangkaian aktivitas yang mendukung kesehatan kulit. Skincare merupakan produk perawatan kulit yang bermacam-macam fungsi mulai dari menenangkan, memulihkan, memperbaiki, hingga melindungi kulit kita. Semuanya bisa dikatakan skincare, atau produk perawatan kulit ketika fungsinya membuat kulit kita tidak selalu untuk bermasalah. Skincare merupakan bentuk perawatan untuk kulit agar menjadi bersih, bagus dipandang, atau membuat kulit menjadi kencang dan awet muda. Tujuan utama menggunakan skincare adalah untuk melindungi kulit dari bahaya paparan sinar UV. Kita perlu menerapkan gaya hidup sehat terutama pada

kesehatan kulit. Biasanya laki-laki memakai skincare sekedar untuk membersihkan wajah yang berminyak, menghilangkan jerawat, dan lainnya.

Penggunaan skin care sangat erat hubungannya dengan perawatan diri. Menurut Reynolds (2001) perawatan diri adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan guna memperbaiki penampilan diri sesuai dengan standard kesempurnaan mode yang berubah-ubah di tiap periode. Perilaku tersebut biasanya digunakan sebagai lambang status sosial dan penanda anggota kelompok tertentu Sedangkan Menurut (Hilhorst, 2002), Perawatan diri dilakukan guna memperbaiki dan memperindah penampilan serta meningkatkan daya tarik. Perawatan digunakan untuk meningkatkan daya tarik di bidang fisik yang terlihat secara langsung. Perawatan diri bermacam-macam tergantung pada kebutuhan. Misalnya kebutuhan untuk menghilangkan jerawat pada wajah maka perawatan yang dilakukan bisa berupa *facial* dan laser. Namun jika kebutuhan untuk menghilangkan bulu pada bagian-bagian tertentu maka dapat dilakukan *waxing* atau *hair removal*.

Penelitian Terkait

Souiden dan Diagne (2009), kesehatan tidak memiliki pengaruh terhadap sikap konsumen pria berkebangsaan Perancis dan Kanada dalam menggunakan kosmetik. Sedangkan penelitian Sukato dan Elsey (2009) di thailand menunjukan keyakinan terhadap atribut produk dan pengaruh nilai-nilai normative secara positif mempengaruhi sikap terhadap penggunaan produk perawatan kulit

Selain itu Ratnasari (2012) menemukan beberapa motivasi laki-laki dalam merawat diri diantaranya kebutuhan mendapatkan perhatian (*recognition*), kebutuhan akan sensasi yang menyenangkan (*sentience*), kebutuhan melakukan hal-hal yang menyenangkan, (*playmirth*), kebutuhan untuk menjalin hubungan dengan orang lain (*affiliation*), ketakutan penolakan (*blame avoidance*), kebutuhan untuk melawan penghinaan (*counteraction*), kebutuhan untuk memenuhi rasa ingin tahu (*cognizance*), dan kebutuhan untuk memuaskan kebutuhan orang lain (*nurturance*).

Sedangkan dari aspek maqoshid syariah, Chollisni & Damayanti (2016) menemukan diantara motivasi konsumen membeli perumahan syariah adalah untuk menjaga agama, harta dan keturunan yang merupakan 3 dari 5 tujuan syariah versi syatibi. Dari penelitian terkait diatas belu ditemukan penelitian yang secara spesifik menghubungkan anatra perilaku seseorang membeli skincare terutama pria dalam hubungannya dengan tujuan syariah (Maqoshid syariah) maka research gap dari penelitian ini adalah berusaha menjawab apakah perilaku konsumen pria menggunakan skincare sesuai dengan tujuan syariah,

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian pustaka dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah deskriptif normatif. Metode deskriptif digunakan untuk mengulas secara komprehensif tentang produk skincare men, Produk yang dijadikan sampel adalah produk guarana & coffee energising moisturizer, produk ini dipilih karena memiliki rating yang cukup tinggi dimarketplace baik dari sisi penjualan produk maupun testimoni konsumen. Sedangkan normatif digunakan untuk menganalisa hukum islam terutama yang berkaitan dengan maqoshid syariah dalam menggunakan skincare men. Maqoshid syariah yang digunakan adalah maqoshid syariah versi syatibi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum skincare memiliki keutamaan dalam islam diantaranya yaitu memperindah atau merawat kulit kita. Allah mencintai keindahan, Islam melarang umatnya berpenampilan kotor dan acak-acakan. Sahabat Nabi, Sa'id bin Al Musayyab berkata, bahwa Rasulullah bersabda, "Sesungguhnya Allah Maha Baik, dan menyukai yang baik, Maha Bersih dan menyukai yang bersih, Maha Pemurah, dan menyukai kemurahan, Maha Mulia dan menyukai kemuliaan, karena itu bersihkanlah diri kalian." (HR. Tirmidzi). Dengan demikian, laki-laki boleh melakukan aktivitas skincare atau melakukan perawatan kulit jika bertujuan untuk membersihkan wajah, atau menghilangkan jerawat, atau lainnya.

Siapa yang tidak mengenal brand skincare asal Inggris tersebut. The Body Shop tidak hanya menawarkan produk kecantikan dan perawatan untuk wanita saja, tetapi juga memproduksi varian produk perawatan wajah pria yang berkualitas dengan varian beragam. Menurut The Body Shop, semua produknya diperkaya dengan bahan baku yang didapatkan dari community trade yang merupakan kerjasama dengan petani di seluruh dunia untuk menghasilkan produk yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Produk & coffee energising moisturizer merupakan moisturiser atau pelembab wajah untuk pria yang diperkaya dengan guarana seed dan green coffee untuk membuat kulit terasa segar, halus, lembap dan membuat wajah terasa berenergi serta jauh dari kesan kusam. Produk guarana & coffee energising moisturizer berupa tekstur gel lotion, pelembab wajah pria ini terasa ringan dan tidak lengket di kulit dan cocok untuk semua jenis kulit. Produk guarana & coffee energising moisturizer digunakan setiap pagi hari sebelum beraktivitas dan malam hari saat mau beristirahat.

Adapun cara menggunakan produk guarana & coffee energising moisturizer yaitu tuangkan secukupnya pada telapak tangan, kemudian aplikasikan pada wajah dan leher yang telah dibersihkan dengan gerakan

memutar ke atas menggunakan ujung jari. Gunakan setiap pagi sebelum beraktivitas dan hindari area mata. Untuk hasil terbaik gunakan juga sun protection setelah menggunakan pelembap di pagi hari.

Tinjauan Mashlahah dan Mafsadah

Menggunakan skincare guarana & coffee energising moisturizer merupakan hal yang membawa mashlahah yaitu dapat membantu merawat kulit wajah, membuat kulit terasa segar, halus, lembap dan membuat wajah terasa berenergi serta jauh dari kesan kusam. Ketika ada masalah kulit, maka dapat diatasi dengan skincare guarana & coffee energising moisturizer sesuai manfaat yang ada. Sebagai laki-laki juga sangat penting dalam merawat wajah karena Allah mencintai keindahan.

Tetapi menggunakan skincare guarana & coffee energising moisturizer ada juga mafsadahnya yaitu ketika tidak sesuai dengan kulit konsumen maka ada efek samping yang timbul seperti timbulnya jerawat pada wajah seseorang. Kemudian dilarang juga untuk memakai skincare yang berbahan bahaya karena dapat merusak wajah bahkan kesehatan diri sendiri.

Tinjauan Maqoshid Syariah Terhadap Skincare Men

A. Menjaga Agama (al-din)

Dalam memakai skincare dapat membuat kulit menjadi bersih dan dapat terciptanya keindahan. Allah mencintai keindahan. Seperti dalam HR. Muslim yang berbunyi sesungguhnya Allah itu indah dan mencintai keindahan. Dalam kalimat ini memiliki makna yang agung, yakni dari makrifat (pengetahuan) dan suluk (perilaku). Sehingga kita sebagai hamba-Nya alangkah senantiasa selalu menjaga keindahan pula agar dicintai Allah.

Kemudian dalam memakai skincare gunakanlah skincare yang halal dan bahannya alami. Menggunakan produk halal merupakan salah satu bentuk ibadah, karena ada skincare yang memiliki kandungan haram. Selain haram kandungannya, dapat merusak kulit juga. Ketika kita memakai produk yang haram, setiap tindakan kita akan dipertanggungjawabkan kepada Allah SWT.

B. Menjaga Jiwa (al-nafs)

Penggunaan skincare sangat penting, karena kulit merupakan pelindung tubuh yang paling luar yang melindungi alat-alat tubuh bagian dalam. Hindari skincare yang bahannya berbahaya, karena kandungan skincare yang berbahaya tidak hanya dapat merusak kulit, tapi juga membahayakan kesehatan. Jika terserap ke dalam tubuh, dapat menyebabkan kerusakan otak dan saraf, penyakit ginjal, gangguan fungsi paru, masalah pada sistem pencernaan, menurunnya daya tahan tubuh, iritasi kulit, hingga

merusak sistem reproduksi. “Tidak boleh membahayakan diri sendiri dan tidak boleh (pula) membahayakan orang lain.” (HR. Ahmad dan Ibn Majah dari Ibn ‘Abbas dan ‘Ubadah bin Shamit).

C. Menjaga Akal (al-‘aql)

Dengan memakai skincare dapat mengetahui apa kegunaan dan fungsi dari skincare- skincare yang ada terutama pada produk guarana & coffee energising moisturizer. Dengan taunya fungsi, kegunaan dapat memilih mana skincare yang sesuai dengan kebutuhan kulit dan tidak asal memilih. Terutama laki-laki, banyak laki-laki yang masih kurang paham dengan dunia skincare, maka dari itu wajib untuk tau terlebih dahulu edukasi tentang skincare agar tidak salah memilih skincare dan tidak merusak kulit.

D. Menjaga Keturunan (al-nasl)

Dengan mempunyai kulit yang bagus dapat menyumbang 30% dari kondisi kulit yang dimiliki kepada keturunan. Sehingga sangat penting untuk merawat kulit apalagi bagi laki-laki. Semakin laki-laki bersih, pandai merawat diri tidak jarang banyak perempuan yang suka, tentunya banyak perempuan cantik yang menyukai laki-laki bersih, rapi, enak dilihat. Maka berpengaruh kepada keturunannya ketika terlahir dari orang tua yang indah dipandang.

E. Menjaga Harta (al-mal)

Dengan membeli skincare ada manfaat yang terlihat dan dapat menjaga kesehatan diri sendiri, maka tidak jarang orang menggunakan uangnya untuk merawat diri. Merawat diri adalah hal yang penting dan Allah menyukai keindahan dan kebersihan. Dalam merawat diri atau menciptakan kebersihan dan keindahan akan selalu menjadi pengingat bahwa kita tidak boleh terlalu merasa memiliki bagi yang mempunyai uang, karena semua kekayaan kita adalah milik Allah.

Tetapi banyak juga orang yang merasa kurang mampu membeli skincare karena ada yang lebih penting yang harus di utamakan terlebih dahulu. Terlebih lagi produk guarana & coffee energising moisturizer harganya lumayan mahal. Maka itu untuk mendapatka produk itu jangan dengan cara yang haram ketika belum mempunyai uang. Rasulullah saw. bersabda, “*Mencari sesuatu yang halal adalah kewajiban bagi setiap Muslim.*” (H.R. Al-Thabarani dari Ibnu Mas’ud)

Sebagian besar laki-laki menyatakan ingin terlihat lebih baik secara penampilan untuk menunjang pekerjaan dan interaksi sosial, maka itu dengan berpenampilan bersih, rapi membuat laki-laki bersemangat mencari rezeki secara halal. Berpenampilan bersih dan rapi juga membuat first impression orang menjadi enak ke kita dan memudahkan kita untuk bersilahturahmi.

Bertemu dengan saudara sesama muslim dan menjadi teman dalam berbuat kebaikan, seperti yang dijelaskan dalam firman Allah SWT bahwa manusia diciptakan dalam berbagai macam bangsa dan suku. Maka dari itu, saling berkenalan dan bersilaturahmi lah satu sama lain.

Allah berfirman dalam Alquran:

"Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kalian dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, serta menjadikan kalian berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kalian saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kalian di sisi Allah ialah orang yang paling takwa. Sesungguhnya Allah Maha

Mengetahui lagi Maha Mengetahui." (QS al-Hujurat [49]: 13).

SIMPULAN

Strategi Skincare menjadi hal yang penting dalam merawat kulit tidak hanya untuk perempuan tetapi penting juga untuk laki-laki. Perlu menerapkan gaya hidup sehat, terutama kesehatan kulit. Secara umum skincare memiliki keutamaan dalam islam diantaranya yaitu memperindah atau merawat kulit kita. Islam melarang umatnya berperenampilan kotor dan acak-acakan. Dalam Islam laki-laki diperbolehkan menggunakan skincare, selama produk tersebut halal dan bertujuan untuk membersihkan bagian tubuh, seperti wajah. Pada dasarnya skincare itu diperbolehkan jika kandungannya tidak haram dan tidak membahayakan.

Guarana & Coffee Energising Moisturizer salah satu skincare laki-laki yang berfungsi membuat kulit terasa segar, halus, lembap dan membuat wajah terasa berenergi serta jauh dari kesan kusam. Guarana & Coffee Energising Moisturizer berbahan dasar alami, sehingga aman untuk digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chollisni & Damayanti. 2016. Analisis Maqashid Al-Syari'ah Dalam Keputusan Konsumen Memilih Hunian Islami Pada Perumahan Vila Ilhami Tangerang. *Jurnal Islaminomics*, Vol. 7 Np, 1, 47-65
- Effendy, Satria. 2009. *Ushul Fiqh*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Giddens, A. (1993). *Modernity and Self-Identity; Self and Society in the Late Modern Age*. Cambridge: Polity Press
- Hilhorst, Medard. (2002). *Physical beauty: only skin deep?* Springer Science & Business Media.
- Ibnu Abdil Bar al-Andalusi. 2010. *At-Tamhid Lima fii al-Muwatta' min al-Ma'ani wa al-Asanid*. Mesir. Al-faruq al-hadits li at-tibaah wa an-nasr
- Juriyanto, M. (2021). Hukum Skincare bagi Laki-laki. Retrieved Januari 3, 2021, from bincangsyariah.com: <https://bincangsyariah.com/kalam/skincare-bagi-laki-laki-dalam-hukum-islam-bolehkah/>

- Kurniati, E. (2021). Pandangan Syariat Islam Mengenai Skincare atau Makeup. Retrieved Januari 3, 2021, from farmasi.unida.gontor.ac.id: <http://farmasi.unida.gontor.ac.id/2021/02/24/pandangan-syariat-islam-mengenai-skincare-atau-makeup/>
- Mai, N. H., & Sirikhoon, S. (2008). *Cosmetic Market in Vietnam*.
- Ratnasari, CV. 2012. Motivasi Prilaku Merawat Diri pada Laki-laki. Skripsi, Fakultas Psikologi universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Reynolds, Helen. (2001). *Mode dalam sejarah, riasan wajah dan tubuh*, Kepustakaan Populer Gramedia, Jakarta.
- Sahroni, O dan Karim, 2015. *Maqashid Bisnis dan Keuangan Islam*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Souiden, N., & Diagne, M. (2009). Canadian and French Men's Consumption of Cosmetics: a Comparison of Their Attitudes and Motivations. *Journal of consumer marketing* , 97-109.
- Sukato, N. & Elsey, B (2009). A Model of Male Consumer Behaviour in Buying Skin Care Products in Thailand. *ABAC Journal* Vol. 29, No. 1 (pp.39-52)
- Widjaja (2011). Pengembangan Model Perilaku Konsumen Pria Dalam Membeli Produk Perawatan Kulit (Skin Care) Di Indonesia. *Jurnal Manajemen* 3(1):16-30
- Wisnubrata. (2018, Agustus 23). Perawatan Wajah Pria, Apa Produknya? Retrieved Januari 4, 2021, from lifestyle.kompas.com: <https://lifestyle.kompas.com/read/2018/08/23/150718420/perawatan-wajah-pria-apa-produknya?page=all>
- Yunia, Ika dan Abul Kadir, 2015. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam: Perspektif Maqashid al-Syari'ah*, Jakarta: Kencana Prenada Group
- Zahra, A. 2000. *Ushul Fiqh*, Jakarta: Pustaka Firdaus
- Asad, A. (2021). From Bureaucratic-Centralism Management to School Based Management: Managing Human Resources in the Management of Education Program. *Indonesian Research Journal in Education [IRJE]*, 5(1), 201–225. <https://doi.org/10.22437/irje.v5i1.12947>
- Hardi, E. A. (2021). MUSLIM YOUTH AND PHILANTHROPIC ACTIVISM The Case of Tangan Recehan and Griya Derma, 16(1) 15–29. <https://doi.org/10.21274/epis.2021.16.1.15-29>
- Indrawan, B., Nurmita, N., Nengsih, T. A., Utami, W., Nasrudin, D., Tanti, T., Deliza, D., Ferawati, R., Syafitri, R., & Santoso, P. (2022). The Influence of Attitude and Need for Cognition on Student's Purchase Intention Behavior on Halal Food: Schools Clustering Perspective. *Indonesian Journal of Halal Research*, 4(1), 26–34. <https://doi.org/10.15575/ijhar.v4i1.13092>
- Nengsih, T. A., Bertrand, F., Maumy-Bertrand, M., & Meyer, N. (2019). Determining the number of components in PLS regression on incomplete data set. *Statistical Applications in Genetics and Molecular Biology*, November. <https://doi.org/10.1515/sagmb-2018-0059>
- Nengsih, T. A., Nofrianto, N., Rosmanidar, E., & Uriawan, W. (2021). Corporate Social Responsibility on Image and Trust of Bank Syariah Mandiri. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 13(1), 151–170. <https://doi.org/10.15408/aiq.v13i1.18347>